

**PENGARUH CURRENT RATIO, UKURAN PERUSAHAAN  
STRUKTUR MODAL, DAN ROE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2011 – 2014**

*THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, AND  
ROE TOWARDS PHARMACEUTICAL COMPANY VALUE ON IDX 2011-2014*

**Zuhria Hasania<sup>1</sup>, Sri Murni<sup>2</sup>, Yunita Mandagie<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115*

*Email: <sup>1</sup>dechyh@yahoo.com, <sup>2</sup>srimurnirustandi@yahoo.co.id*

*<sup>3</sup>mandagiey@yahoo.com*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 baik secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Sampel sebanyak 9 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan variabel Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan secara simultan CR, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.*

*Kata Kunci: Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, ROE, Nilai Perusahaan*

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of current ratio, firm size, capital structure, and ROE to the value of the company on the pharmaceutical companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) on 2011-2014 whether partial or simultaneous. The population used in this research is the pharmaceutical companies listed on the IDX on 2011-2014. 9 companies are the sample of this study. The result shows the variable Current Ratio (CR) significantly influence to the company value. Firm Size variables have no significant influence to the company value. Capital Structure significant influence to the company value. ROE significant influence to the company value. The current ratio, firm size, capital structure, and the ROE simultaneously significant influences to the company value.*

*Keywords: Current Ratio (CR), Firm Size, Capital Structure, ROE, Company Value*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan utama perusahaan dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, nilai yang dimiliki para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat. Hal tersebut ditandai dengan tingkat pengembalian terhadap investor yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor. Mengingat pentingnya nilai perusahaan sebagai salah satu dasar pengembalian keputusan investasi. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian kinerja yang lebih baik, yang menuntut para manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya didalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin.

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baiknya likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Harjito dan Martono, 2007). Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang juga perlu diperhatikan terutama bagi para investor. Ukuran perusahaan juga ini dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal dan eksternal. Struktur modal juga mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan struktur pembiayaan yang dimiliki perusahaan. Struktur pembiayaan ini bisa berbentuk pembiayaan dari dalam maupun dari luar perusahaan, untuk pembiayaan dari luar disebut hutang. Return on equity (ROE) merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*). Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

### Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan ROE terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

### Tinjauan Pustaka

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan

pemegang saham (Sudana, 2009). Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Atmaja, 2008).

### **Likuidity (Current Ratio)**

Menurut Agus dan Martono (2011) current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek seperti yang dinyatakan oleh Weston dalam Kasmir (2008:129) yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006).

### **Struktur Modal**

Menurut Sartono (2010), struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Ada beberapa macam rasio dalam struktur modal, tapi dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2010) menyatakan "*Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas".

### **ROE**

Menurut Kasmir (2008), hasil pengembalian ekuitas atau ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka semakin saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Hal ini akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut meningkat dan selanjutnya akan menyebabkan harga saham tersebut naik.

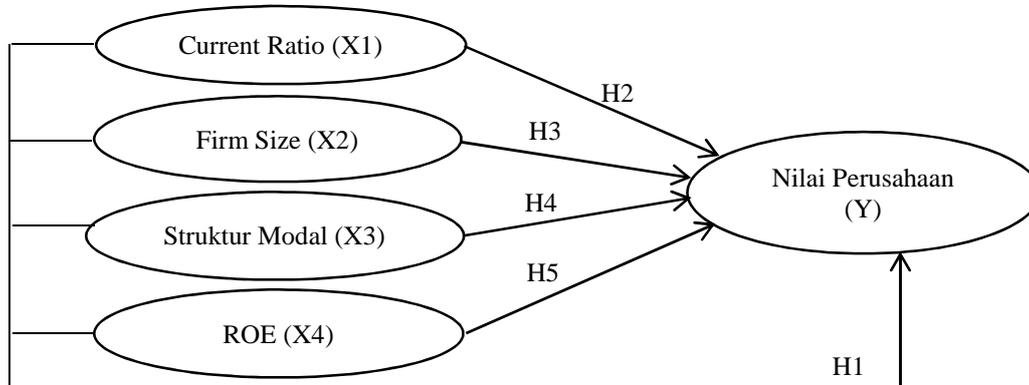
### **Penelitian Terdahulu**

Siska Adelina (2014) dengan judul penelitiannya pengaruh rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Penelitian ini menggunakan metode analisa Statistik Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh leverage (DER) terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Regina Rumondor (2015) dengan judul penelitiannya pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dengan hasil penelitian menunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis**

*Sumber : Kajian Teori, 2016*

## Hipotesis Penelitian

- H1 : Diduga current ratio, ukuran perusahaan, struktur modal, dan roe secara bersama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Diduga current ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Diduga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H5 : Diduga Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2007), penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) FEB UNSRAT dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini memakan waktu 2 bulan yaitu mulai Mei sampai Juni tahun 2016.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai tahun 2014 sebanyak 9 perusahaan. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) menyatakan bahwa: uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F diasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (dalam Thobarry, 2009) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test) (Ghozali, dalam Thobarry, 2009).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SPREDSID) (Ghozali dalam Thobarry, 2009).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model analisis regresi linier berganda. Regresi berganda merupakan persamaan dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan;	a : Konstanta
b1, b2, b3, : Koefisien Regresi;	X1 : Current Ratio (CR)
X2 : Ukuran Perusahaan;	X3 : Struktur Modal
X4: ROE;	e : variabel pengganggu ( <i>standar error</i> ).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R). Nilai R mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R \leq 1$ ). Semakin besar R (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen (Sulaiman, 2004 : 86). Jika (R) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien

determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik.

**Uji Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

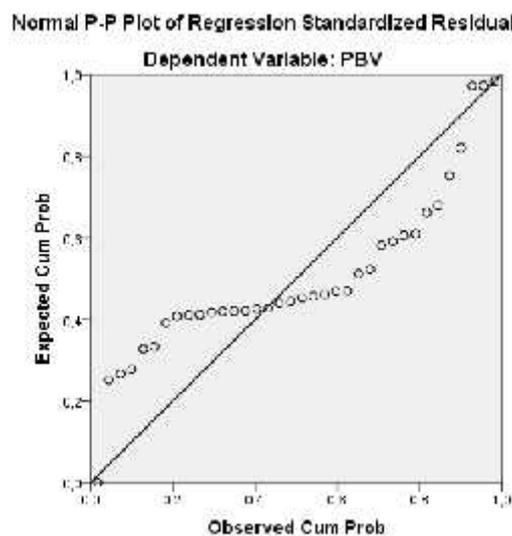
Uji statistik t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2007). Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya.

**Definisi Operasional**

- 1. Nilai Perusahaan  $PBV = \frac{H}{N} \frac{S_i}{B} \frac{I_e}{p} \frac{S_i}{S_i}$
- 2. Likuiditas (CR)  $C \quad R = \frac{C}{C} \frac{A}{L}$
- 3. Ukuran Perusahaan **Size = Logaritma Natural dari Total Aset**
- 4. Struktur Modal  $D \quad t \quad E \quad R = \frac{T}{T} \frac{L}{E}$
- 5. ROE  $R = \frac{L \quad B \quad s \quad b \quad d \quad p}{J u \quad M \quad S n}$

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian Uji Normalitas**



**Grafik 1. Uji Normalitas Normal P-P Plot**  
*Sumber: Data olahan, 2016*

Grafik 1 terlihat bahwa sebaran data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 1. Uji multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	,874	1,144
	Ukuran Perusahaan	,957	1,045
	Struktur Modal	,305	3,279
	ROE	,284	3,519

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
 Sumber: Data olahan, 2016

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 1 terlihat bahwa ketiga variabel independen yaitu current ratio, ukuran perusahaan, struktur modal dan roe memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

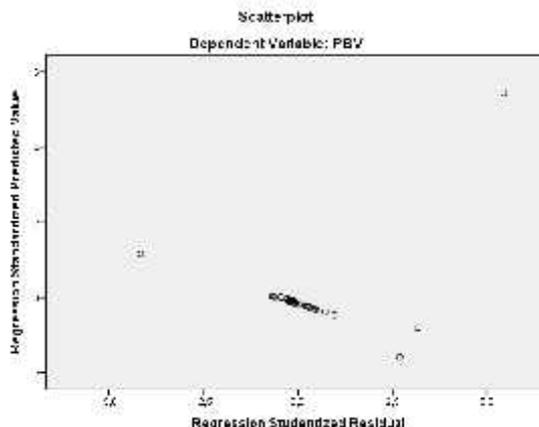
**Tabel 2. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
Dimension 0	,954 <sup>a</sup>	,910	,898	53,80251	,910	78,105	4	31	,000	2,509

a. Predictors: (Constant), ROE, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Current Ratio  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
 Sumber: Data olahan, 2016

Hasil uji autokorelasi pada tabel 2 terlihat bahwa nilai DW pada penelitian berkisar pada 2 dan diatas 2 yaitu berada pada nilai 2,509. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi terdapat autokorelasi negatif.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Grafik 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**  
 Sumber: Data olahan, 2016

Gambar 2 grafik diatas, terlihat sebaran data ada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak tampak adanya suatu pola tertentu, oleh karena itu dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 3. Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23,133	108,303		-,214	,832
	CR	-,156	,071	-,128	-2,209	,035
	Ukuran Perusahaan	2,312	7,382	,017	,313	,756
	DER	17,075	1,205	1,384	14,167	,000
	ROE	2,349	,396	,601	5,938	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data olahan, 2016

Tabel 3 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = -23,133 - 0,156 X_1 + 2,312 X_2 + 17,075 X_3 + 2,349 X_4$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai (constant) sebesar -23,133 hal ini berarti jika variabel independent sama dengan nol maka nilai perusahaan turun sebesar 23,133.
2. Current Ratio (CR) menunjukkan angka -0,156 mempunyai arti jika Ukuran Perusahaan, Struktur Modal (DER) dan ROE konstan maka setiap peningkatan CR 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 0,156.
3. Ukuran Perusahaan menunjukkan angka 2,312 mempunyai arti jika CR, Struktur Modal (DER) dan ROE konstan maka setiap peningkatan Ukuran Perusahaan 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 2,312.
4. Struktur Modal (DER) menunjukkan angka 17,075 mempunyai arti jika CR, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal (DER) dan ROE konstan maka setiap peningkatan Struktur Modal (DER) 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 17,075.
5. ROE menunjukkan angka 2,349 mempunyai arti jika CR, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal (DER), konstan maka setiap peningkatan ROE 1% akan meningkatkan nilai Perusahaan sebesar 2,349.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
Dimension 0	1	,954 <sup>a</sup>	,910	,898	53,80251	2,509

a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, CR, DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data olahan, 2016

Tabel 4 nilai adjusted R<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,910 atau 91%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan (Total Aset), Struktur Modal (DER), ROE mempengaruhi variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 91% sedangkan sisanya sebesar 9% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

**Uji Simultan F**

**Tabel 5. Hasil uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904359,489	4	226089,872	78,105	,000 <sup>b</sup>
	Residual	89736,008	31	2894,710		
	Total	994095,497	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, CR, DER

Sumber: Data diolah

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 78,105 dengan tingkat signifikan dibawah 10% atau 0,1, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,11 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa variabel independen yaitu CR, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEL.

**Uji Parsial t**

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23,133	108,303		-,214	,832
	CR	-,156	,071	-,128	-2,209	,035
	Ukuran Perusahaan	2,312	7,382	,017	,313	,756
	DER	17,075	1,205	1,384	14,167	,000
	ROE	2,349	,396	,601	5,938	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah

Tabel 6. dapat diketahui bahwa current ratio mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.035 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 10% atau 0.1 maka nilai signifikansi variabel current ratio lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEL. Ukuran perusahaan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.313 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 10% atau 0.1 maka nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar dari derajat kesalahan. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEL. Struktur modal mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 10% atau 0.1 maka nilai signifikansi variabel struktur modal lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEL. ROE mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 10% atau 0.1 maka nilai signifikansi variabel lebih besar dari derajat kesalahan. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEL

## **Pembahasan**

### **Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diperoleh bahwa current ratio, ukuran perusahaan struktur modal, roe secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji simultan pada kolom signifikan diperoleh 0,000 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi 0,1. Kemudian pada F hitung memiliki nilai 78,105 sedangkan F tabel memiliki nilai 2,11. Ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

#### **Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini sekaligus didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gisela Rompas (2013). Oleh karena itu, Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. (Munawir, 2001).

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Regina Rumondor (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 (DER). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013)

#### **Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 (DER). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelina (2014) dan Triagustina menunjukkan bahwa profitabilitas ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. Semakin baik perusahaan membayar return terhadap pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) dalam penelitian ini menemukan bahwa roe berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.
2. Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.
3. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.
4. Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.
5. ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.

### Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, disarankan lebih cermat dalam memilih perusahaan, untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat current ratio, struktur modal, dan roe perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan return saham yang diharapkan.
2. Bagi manajemen, disarankan untuk menentukan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu. Serta harus meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan. Agar mereka akan terus berinvestasi diperusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan dimata investor.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Karena dari hasil penelitian menunjukkan hanya tiga variabel yang berpengaruh positif dan signifikan adalah current ratio, struktur modal (DER), dan ROE terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Paper dalam Jurnal*

- [1] Siska Adelina. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Volume 1 Nomor 2.
- [2] Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- [3] Regina Rumondor. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado*. Volume 3 Nomor 3.

### *Buku*

- [4] Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3 dan ke 4.
- [5] Harjito, Agus dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- [6] Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta. 2008.
- [7] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media group The determination of corporate leverage and dividend policies, *The New Corporate Finance*, Second Edition. Editor Donald H. Chew, Jr Malaysia: Irwan McGraw – Hill.

- [8] Munawir S, 2001. Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- [9] Sudana, I Made. 2009. Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek. Surabaya: Airlangga University Press.
- [10] Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.